REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan sebelumnya yakni penulis melakukan kajian Living Qur'an di Pondok Pesantren Ribathul terkait kajian tafsir al-Jalalain QS.al-Baqarah ayat 45-46, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Praktik kajian tafsir al-Jalalain QS.al-Baqarah[2]:45-46 dilaksanakan di Aula Pondok Pesantren Ribathul Falah setelah bakda subuh sekitar pukul 07.00-08.00 WIB yang dipimpin langsung oleh pengasuh pondok pesantren yaitu Abah Kyai Musthofa Afifi. Kegiatan kajian tafsir al-Jalalain ini membahas seputar QS.al-Baqarah[2]:45-46 yaitu pertama QS.al-Baqarah[2]:45-46 pada kitab tafsir al-Jalalain kemudian memberikan makna pada setiap kalimat. Kedua, beliau menjelaskan tafsir ayat QS.al-Baqarah[2]:45-46 ke dalam bahasa Indonesia. Ketiga, beliau menjelaskan kandungan ayat dari QS.al-Baqarah[2]:45-46 menggunakan kitab tafsir Jalalain ditambah dengan tafsiran dari kitab tafsir yang lain secara mendalam dan terperinci.
2. Dampak kegiatan kajian tafsir *al-Jalalain* QS.al-Baqarah[2]:45-46 bagi santri di Pondok Pesantren Ribathul Falah jika dilihat menurut teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim terdapat tiga kategori yaitu makna objektif sebagai kewajiban santri dalam menuntut ilmu, makna ekspresif sebagai bentuk tindakan santri dalam karakter sabar dan shalat maka akan mendapatkan manfaat bisa menjadi pribadi yang disiplin, religius dan bertanggung jawab dalam mengemban suatu amanah, makna dokumenter sebagai suatu kebudayaan yang menyeluruh.

B. Saran-saran

Setelah dilakukan penelitian yang akhirnya dituangkan dalam bentuk skripsi, maka di akhir penulisan ini kami sebagai penulis ingin memberikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi pondok pesantren Ribathul Falah disarankan agar terus melibatkan masyarakat Troso untuk membantu

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mengembangkan pondok pesantren Ribathul Falah terutama masalah pendanaan maupun program pendidikannya. Akan lebih baik jika pondok pesantren Ribathul Falah tidak hanya dikenal di kabupaten Jepara saja namun sampai pelosok nusantara.

2. Untuk jama'ah pengajian tafsir tetaplah menuntut ilmu agama karena menuntut ilmu tidak ada batasnya teruslah mendalami ilmu agama maka isnyaAllah hidup semakin terarah dan mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.
3. Lalu bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa lebih mendalam dalam melakukan penelitian terkait dengan kajian tafsir jalalain karena peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan hal tersebut karena keterbatasan waktu dan penulisan penelitian sehingga hasil yang didapatkan belum mewakili teori secara keseluruhan.

C. Penutup

Dengan berakhirnya penulisan skripsi ini, penulis panjatkan syukur alhamdulillah atas petunjuk dan pertolongan Allah swt skripsi ini bisa terselesaikan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi masyarakat muslim dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan agama.

Akhirnya semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dan semoga tulisan yang sederhana ini dapat membawa manfaat amin amin yarobbal 'alamin.

REPOSITORI IAIN KUDUS